

DAFTAR PUSTAKA

- Bekiroglu, F., Eskin, H. (2012). Examination of the relationship between engagement in scientific argumentation and conceptual knowledge. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 10, hlm. 1415-1443.
- Budianti, H. (2009). *Biologi untuk SMA dan MA kelas X*. Jakarta: Depdiknas.
- Budiman, A. (2013). *Kemampuan Penalaran*. [Online]. Diakses dari http://www.kompasiana.com/dewanarifbudiman/kemampuan-penalaran_552887cc6ea834337a8b458e
- Campbell, N.A., Reece, J. B., Urry, L. A., Cain, M. L., Wasserman, S. A., Minorsky, P. V., Jackson, R. B. (2010). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Chaturvedi, A. D., Tiwari K. L. (2013). Effect of household detergents (surfactant) degraded through aquatic fungi. *Research in Science and Technology*, 5(5), hlm. 12-16.
- Choi, A., Notebaert, A., Diaz, J., & Hand, B. (2010) Examining arguments generated by year 5, 7 and 10 students in science classroom. *Research in Science Education*, 40(2), hlm.149-169.
- Dawson, V. & Venville, G. J. (2009). High-School Students Informal Reasoning and Argumentation about Biotechnology: An indicator of scientific literacy?. *International Journal of Science Education*, 31 (11), hlm. 1421-1445.
- Dawson, V. M. & Venville, G. (2010). Teaching Strategies for Developing Student Argumentation Skills About Socioscientific Issues in High School Genetics. *Research in Science Education*, 40, hlm. 133-148.
- Dyah, A. F., Catur, R., dkk. (2006). Peningkatan Kualitas Limbah Deterjen Dengan Fitoremediasi Menggunakan Diversitas Hidromakrofita Indonesia. FMIPA, Universitas Brawijaya Malang.
- Furtak, E. M., Hardy I., Beinrech C., Shavelson R. J., Shemwell J. T. (2010). A framework for analyzing evidence-based reasoning in science classroom discourse. *Educational Assessment*, 15(3-4) , hlm.175-196.
- Haryanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Herawati, D. (2015). *Penalaran ilmiah (scientific reasoning) siswa sekolah berorientasi lingkungan dan sekolah multinasional.* (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Herdian. (2010). *Kemampuan Penalaran Matematika.* [Online]. Diakses dari <http://herdy07.wordpress.com>
- Hogan, K. (2002). Small groups' ecological reasoning while making an environmental management decision. *Journal of Research in Science Teaching*, 39, hlm. 341-368.
- Ibrahim, R. Syaodih N. (2003) *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Inch, E. S., Warnick, B. dan Endres D. (2006). Critical Thinking and Communication: The Use of Reason in Argument. 5th Ed. Boston: Pearson Education, Inc.
- Indrianah, Y. (2001). Pengaruh surfaktan Deterjen (LAS dan ABS) terhadap mobilitas gastropoda *Melanoides granifera* dan *Melanoides tuberculata* yang ditemukan di Kali Mas Surabaya dan Kali Lekso Wlingi. (Skripsi). FMIPA. Universitas Brawijaya. Malang.
- Isnurani, Sugiatno, & Yani, A. (2010). *Pengembangan kemampuan penalaran matematis siswa melalui pembelajaran berbasis multi representasi di SMP.* Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Jho, H., Yoon, H. G., Kim, M. (2014). The relationship of science knowledge, attitude and decision making on socio-scientific issues: The case study of students' debates on a nuclear power plant in Korea. *Science and Education*. 23, hlm. 1131-1151.
- Juliantara, I. K. P. (2011). *Polutan Detergen.* [Online]. Diakses dari http://www.kompasiana.com/ikpj/polutan-detergen_550ad1da813311f017b1e23d
- Kilic, D., Necdet, S. (2014). Student's understanding of genetics concepts: The effect of reasoning ability and learning approaches. *Journal of Biological Education*, 48 (4), hlm. 63-70.
- Kurniati, E. (2009). Penurunan Konsentrasi Deterjen pada Limbah Industri Laundri Dengan Metode Pengendapan Menggunakan Ca(OH)₂. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 1(1), hlm 41-47.

- Kuswana, W. S. (2013), *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Labinaz, P. (2014). Reasoning, argumentation dan rationality. *Ethics & Politics*, 2, hlm. 576-594.
- Lilis. (2012). 5 bahan pengganti deterjen atau deterjen alami. [Online]. Diakses dari <http://kabarimbo.com/5-bahan-pengganti-deterjen-atau-sabun-cuci-alternatif/>
- Lutfi. (2013). *Dampak Limbah Detergen Terhadap Lingkungan*. [Online]. Diakses dari http://lutfi-fpk11.web.unair.ac.id/artikel_detail-73950-Lingkungan Dampak%20Limbah%20Detergen%20bagi%20Lingkungan.html
- Means, L. M., Voss, J. F. (1996). Who reasons well? Two studies of informal reasoning among children of different grade, ability, and knowledge levels. *Cognition and Instruction*, 14(2), hlm. 139-178.
- Mladenovic, R., Bennie, N., & Bell A. (2016). Students' insight into their ethical decision making. *Paper seminar at Vienna University of Economics and Business*.
- Mercier, H., Sperber, D. (2011). Argumentation: Its adaptiveness and efficacy. *Behavioral and Brain Sciences*, 34, hlm. 57-74.
- Nagata. (2014). *Cara Pengolahan Limbah Deterjen*. [Online]. Diakses dari <http://nagata.com/carapengolahanlimbah/story?id=32729830>
- Okumus, S., Unal, S. (2012). The effect of argumentation model on students' achievement and argumentation skills in science. *Elsivier*, 46, hlm. 457-461.
- Ploger, Don. (1991). Reasoning and learning about mechanisms in biology. *Journal of Biological Education*, 25 (1), hlm. 53-60.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Ayu Eka. (2014). *Analisis kemampuan penalaran siswa sma serta kemunculan penalaran pada laporan praktikum Biologi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Reuters. (2015). *Algae Invasion Turn Yellow Sea Green*. [Online]. Diakses dari <http://abcnews.go.com/International/algae-invasion-turns-yellow-sea-green / story?id=32729830>

- Rizki, P. (2013). *Kematian Ribuan Ikan Sungai Surabaya Akibat Limbah Kembali Terjadi*. [Online]. Diakses dari <http://www.mongabay.co.id/2013/11/15/kematian-ribuan-ikan-sungai-surabaya-akibat-limbah-kembali-terjadi/>
- Rustaman, N. (2000). Konstruktivisme dan Pembelajaran IPA/Biologi. Makalah, *Seminar/Lokakarya Guru-guru IPA SLTP Sekolah Swasta di Bandung*, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rustaman, N. (2011). Pendidikan dan Penelitian Sains dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Untuk Pembangunan Karakter, *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 8(1). FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sadler, T. D., Zeidler, D. L. (2004). The significant of content knowledge for informal reasoning regarding socioscientific issues: Applying genetics knowledge to genetic engineering issues. *Science Education*, 89, hlm. 71-93.
- Sadler, T. D., Zeidler, D. L. (2005). Patterns of Informal Reasoning in the Context of Sosioscientific Decision Making. *Journal of Research in Science Teaching*, 42 (1), hlm. 112-138.
- Sakschewski, M., Eggert, S., Schneider S., Bogeholz S. (2014). Students' socioscientific reasoning and decision-making on energy-related issues-development of a measurement instrument. *International Journal Of Science Education*, 36 (14), hlm. 2291-2313.
- Sesli, E., Kara, Y. (2012). Development and application of a two-tier multiple-choice diagnostic test for high school students' understanding of cell division and reproduction. *Journal of Biological Education*, 46(4), hlm. 214-225.
- Shadiq, F. (2004). *Pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG).
- Shuell, T. (2016). *Evolving theories of learning the relationship between theory and practice different types of learning*. [Online]. Diakses dari <http://www.education.com/reference/article/theories-of-learning/>
- Siribunnam, S., Nuangchalerm, P., Jansawang, N. (2014). Socio-scientific decision making in the science classroom. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 5(4), hlm. 1777-1782.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjadi. R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Masa Depan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sulistyorini, A. (2009). *Biologi 1 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: Depdiknas
- Surajio. (2008). *Filsafat ilmu dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryo, G. (2015). *Rebutan oksigen antara fitoplankton dan ikan menjadi penyebab kematian massal ikan di Pantai Ancol*. [Online]. Diakses dari <http://lipi.go.id/berita/single/Eutrofikasi-Penyebab-Kematian-Massal-Ikan/10464>
- TCTP Program, (t.t.). *Learning Theories*. FPMIPA: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tsui, C., Treagust, D. (2010). Evaluating secondary students' scientific reasoning in genetics using a two-tier diagnostic instrument. *International Journal of Science Education*, 32 (8), hlm 1073-1098.
- Urkim, U. (2011). Mekanisme deterjen mengangkat noda. [Online]. Diakses dari <http://brainly.co.id/tugas/127666>
- Waldrip, B., Prain, V., & Selling, P. (2013). Explaining Newton's laws of motion: using student reasoning through representation to develop conceptual understanding. *Instructional Science*, 41, 165-189.
- Widodo, A., Waldrip, B., Herawati, D. (T.t.). Students argumentation in science lessons: A story of two research projects. (unpublished)
- Winkel. W. S. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Zo'bi, A. S. (2014). The effect of using socio-scientific issues approach in teaching environmental issues on improving the students' ability of making appropriate decisions toward these issues. *International Education Studies*, 7(8), hlm. 113-123.

Zohar, A., Nemet, F. (2002). Fostering Students' Knowledge and argumentation skills through dilemmas in human genetics. *Journal od Research in Science Teaching*, 39 (1), hlm 35-62.